

STEREOTIPE UMAT MUSLIM DI AMERIKA DALAM FILM BULAN
TERBELAH DI LANGIT AMERIKA 1 (ANALISIS ISI KUALITATIF)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Bidang Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh

Nama: YasrilJusuf

NIM: 1306015116

Peminatan: Penyiaran



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2018

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yasril Jusuf
NIM : 1306015116
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Judul : Stereotipe Umat Muslim di Amerika dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 (Analisis isi kualitatif)

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23-2018

Yang Menyatakan



Tanda Tangan

Yasril Jusuf

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Stereotipe Umat Muslim di Amerika dalam Film Bulan
Terbelah di Langit Amerika 1 (Analisis isi kualitatif)
Nama : Yasril Jusuf
NIM : 1306015116
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran

Telah diperiksa dan disetujui
untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sri Mustika, M.Si.,

Dini Walidiyati S.Sos., M.I.Kom..

Tanggal : 20/3/18

Tanggal : 20 - 3 - 18

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Stereotipe Umat Muslim di Amerika dalam Film Bulan Terbelah di Langit
Amerika 1 (Analisis isi kualitatif)


Nama : Yasril Jusuf

NIM : 1306015116

Program Studi : Ilmu Komunikasi


Peminatan : Penyiaran

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi
yang dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 20 Februari 2018, dan
dinyatakan LULUS.


Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

Penguji I

Tanggal: 28/3/18


Dra. Tellys Corliana, M.Hum


Penguji II

Tanggal: 20/3/18


Dr. Sri Mustika, M.Si

Pembimbing I

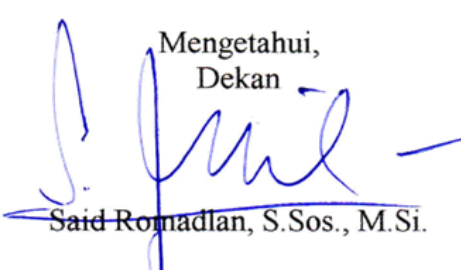
Tanggal: 28/3/18


Dini Wahdiyati, M.I.Kom

Pembimbing II

Tanggal: 28/3/18

Mengetahui,
Dekan


Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul Penelitian : Stereotipe Umat Muslim di Amerika dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 (Analisis isi kualitatif)
Nama : Yasril Jusuf
NIM : 1306015116
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Penyiaran
Halaman : 100 Halaman + 4 tabel + 7 lampiran .

Pasca kejadian penyerangan teroris 11 September 2001, atau yang lebih dikenal dengan kejadian WTC, pandangan dunia terhadap Islam berubah. Umat Muslim di AS dan Eropa mengalami stereotip buruk atas kejadian tersebut. Penelitian ini membahas bagaimana stereotipe masyarakat Amerika terhadap umat Islam di Amerika ditampilkan dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 dengan menggunakan analisis isi kualitatif dan menggunakan teori Komunikasi Antar Budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 cenderung mengarahkan dan menonjolkan bagaimana penggambaran stereotipe masyarakat Amerika terhadap umat Islam di Amerika seperti pelecehan, penghinaan, sindiran, yang seolah-olah Islam adalah agama yang menakutkan dan benar apa yang terjadi. Isi pesan dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 adalah diharapkan mereka yang beragama Islam akan menjadi lebih bangga dengan Islam, agar lebih mencintai agamanya. Bagi non-Muslim atau mungkin orang Amerika yang juga menyaksikan film ini, mudah-mudahan mereka juga mendapatkan perspektif lain tentang Islam. Perspektif keindahan Islam yang mungkin selama ini belum pernah mereka dengar di media-media Amerika.

Rekomendasi penelitian ini agar menjadi acuan dan koreksi terhadap penelitian-penelitian analisis kualitatif selanjutnya dan menjadi bahan bacaan yang mencerahkan pemikiran masyarakat luas tentang stereotipe terhadap umat Islam di Amerika setelah tragedi WTC 9 September 2001.

Kata Kunci : Analisis isi Kualitatif, Stereotipe.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Stereotipe terhadap Umat Muslim di Amerika dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 (Analisis Isi Kualitatif)”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasul-Nya, baginda Nabi Besar Muhammad Saw yang telah memberikan teladan kepada ummatnya.

Skripsi disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di program studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami berbagai kendala, namun berkat kemudahan yang diberikan Allah dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Said Romadlan, S.Sos., M.Si., Dekan FISIP UHAMKA.
2. Dr. Sri Mustika, M.Si., Wakil Dekan FISIP UHAMKA dan sebagai dosen pembimbing 1 yang sudah membimbing dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dini Wahdiyati S.Sos., M.I.Kom., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UHAMKA sebagai dosen pembimbing 2 yang sudah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh civitas akademik FISIP UHAMKA, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.

5. Kedua orang tua tersayang, Papah dan Mamah, kedua kakakku yang selalu memompa semangat juang, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak bisa terukur oleh apa pun. Motivasi hidup penulis tidak akan pernah mati sampai kapan pun.
 6. Para sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, alumni SDN Palmerah 15 PG angkatan 2010 dan teman-teman FISIP angkatan 2013 yang banyak memberikan semangat, cinta, dan perjuangan secara tersirat maupun tersurat.
 7. Spesial kepada Zakiyah Musyaffa Fadila yang selama masa perkuliahan sampai selesainya skripsi ini selalu mendampingi penulis dan selalu memberikan yang terbaik.
- Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pada umumnya bagi para pembaca.



Jakarta 23- 2018

Yasril Jusuf

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Kontribusi Penelitian	11
1.5.1 Kontribusi Akademis	11
1.5.2 Kontribusi Metodologis	11
1.5.3 Kontribusi sosial	11
1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian	12
1.7 Sistematika Penulisan	12

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	14
2.1 Paradigma Konstruktivis	14
2.2 Hakikat Komunikasi	16
2.2.1 Definisi Komunikasi	16
2.2.2 Fungsi Komunikasi	17
2.2.3 Model Komunikasi	18
2.2.4 Elemen Komunikasi	20
2.2.5 Konteks Komunikasi	21
2.3 Kebudayaan	23
2.4 Komunikasi Antar Budaya	27
2.5 Komunikasi Massa	30
2.5.1 Karakteristik Komunikasi Massa	30
2.5.2 Fungsi Komunikasi Massa	32
2.5.3 Elemen Komunikasi Massa	33
2.5.4 Bentuk – Bentuk Media Massa	36
2.5.5 Media Massa	38
2.6 Penyiaran	39
2.6.1 Definisi Penyiaran	39
2.6.2 Sejarah Penyiaran	40
2.6.3 Media Penyiaran	41
2.6.4 Tujuan dan Fungsi Penyiaran	42
2.6.5 Sifat Media Penyiaran	44

2.6.6	Jenis – Jenis Penyiaran	45
2.6.7	Penyiaran Indonesia	46
2.7	Film	41
2.7.1	Sejarah Film	48
2.7.2	Jenis – Jenis Film	50
2.7.3	Fungsi Film	51
2.7.4	Karakteristik Film	53
2.7.5	Film Sebagai Media Massa	54
2.8	Analisis Isi Kualitatif	55
2.9	Stereotipe	57
2.9.1	Stereotipe, Prasangka, dan Diskriminasi	57
2.9.2	Stereotipe Terhadap Perempuan Muslim	65
BAB III	METODELOGI PENELITIAN	67
3.1	Pendekatan Penelitian	67
3.1.1	Jenis Penelitian	67
3.1.2	Metode Penelitian	68
3.2	Unit Analisis dan Unit Pengamatan	69
3.3	Penentuan Narasumber	69
3.4	Metode Pengumpulan Data	70
3.5	Metode Analisis Data	72
3.6	Jadwal Penelitian	72
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan	73
4.1	Maxima Pictures Film	73

4.1.1	Visi dan Misi	74
4.1.2	Struktur Pemain Film Bulan Terbelah di Langit Amerika	75
4.2	Sinopsis Film Bulan Terbelah di Langit Amerika	75
4.3	Hasil Penelitian	79
4.3.1	Analisis Isi Kualitatif Stereotipe Umat Islam dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1.....	80
4.4	Pembahasan	91
4.4.1.	Stereotipe umat Islam di Amerika dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1	91
4.4.2.	Penggambaran Stereotipe umat Islam di Amerika dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1	94
BAB V	Penutup	98
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran-saran	99
5.2.1.	Saran Akademis	99
5.2.2	Saran Metodologis.....	99
5.2.3.	Saran Sosial	99
DAFTAR PUSTAKA		x
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 2.1 Sifat Media Penyiaran.....	44
Tabel 3.1 Jadwal Rencana Penelitian.....	72
Tabel 4.1 Analisis isi Kualitatif Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Komunikasi Gerbner.....	19
Gambar 4.1. Logo Mavima Pictures Film	73
Gambar 4.2 Analisis Isi Kualitatif Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu media massa yang paling efektif dalam menyampaikan pesan adalah film. Setiap individu pasti membutuhkan informasi guna menambah wawasan dan memberikan banyak makna bagi manusia. Informasi biasanya diperoleh melalui media massa.

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, pada awal perkembangannya, komunikasi berasal dari pengembangan kata *media of communication* (media komunikasi massa). Media massa apa? Media massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern seperti media cetak dan elektronik. Massa lebih menunjuk kepada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Oleh karena itu massa disini menunjuk pada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa atau pembaca (Nurudin, 2007 : 3). Salah satu bentuk media massa yang dapat dikatakan efektif dalam menyampaikan pesan adalah film.

Pemanfaatan film dalam usaha pembelajaran masyarakat ini menarik perhatian orang dan sebagian lagi didasari oleh alasan bahwa film mempunyai kemampuan mengantar pesan secara unik. Film adalah komunikasi massa yang ampuh sekali. Bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan (Effendy, 2007 : 209). Film sebagai salah satu jenis media massa menjadi sebuah saluran bagi berbagai macam ide,

gagasan, konsep serta dapat memunculkan efek yang beragam dari penayangannya yang akhirnya mengarah pada pengaruh pada masyarakat.

Tujuan utama khalayak menonton film adalah ingin memperoleh hiburan, akan tetapi dalam film sebenarnya terkandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif, karena pada dasarnya film juga merupakan bagian dari komunikasi (Ardianto, 2004: 136).

Film sebagai media komunikasi massa, selain memiliki fungsi sebagai media hiburan, juga memiliki fungsi mendidik masyarakat. Film dapat dijadikan media refleksi realitas yang dapat memberikan informasi, edukasi, dan penanaman nilai baru kepada masyarakat. Seperti film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 yang termasuk genre film yang menceritakan tentang bagaimana pandangan masyarakat Amerika setelah tragedi WTC 11 September 2001, stereotipe melalui media massa yang menghadirkan kritik sosial, yang memiliki pesan positif yang bisa dipetik oleh para penontonnya dalam film tersebut.

Dalam dunia perfilman ada beberapa jenis, tipe atau kelompok film atau sering disebut dengan genre film. Beberapa jenis film (genre film) yaitu terdiri dari action, petualangan, biografi, komedi, drama, dokumenter, horor, romance, dan religi. Cerita dalam film bisa berdasarkan riwayat hidup, kisah nyata, atau hanya sekadar fiksi. Cerita tersebut dikemas dengan tujuan sekedar untuk menghibur, atau juga memberikan informasi tertentu untuk disampaikan kepada khalayak.

Industri perfilman Indonesia saat ini cukup menggembirakan, baik dalam hal kualitas maupun kuantitasnya di tangan sineas muda berbakat. Film Indonesia semakin produktif, kreatif, dan komersil. Empat belas tahun belakangan ini film bergenre religi semakin berkembang pesat. Beberapa judul film religi, seperti *Ayat-ayat Cinta* (2008), *Ketika Cinta Bertasbih* (2009), *Perempuan Berkalung Sorban* (2009), *Dalam Mihrab Cinta* (2010), *Negeri 5 Menara* (2012), *Sang Pencerah* (2010) Soegija (2012), *Satu Cinta* (2010).

Sejalan dengan berkembangnya film bergenre religi, pada tahun 2015 muncul film *Bulan Terbelah di Langit Amerika 1* garapan rumah produksi Maxima Picture. Film ini disutradarai oleh Rizal Mantovani dan naskah ceritanya ditulis oleh Hanum Rais.

Film ini mengisahkan tentang bagaimana stereotipe atau pandangan masyarakat Amerika terhadap umat muslim di Amerikasetelah tragedi World Trade Center 11 September 2001. Film ini ingin membuktikan bahwa benarkah dunia menjadi lebih baik tanpa Islam? "*Would The World Be Better Without Islam*"..

¹<http://www.google.co.id> dikases pada 17 April 2017 pukul 10.18

Munculnya stereotipe yang kemudian menimbulkan terjadinya berbagai tindak kekerasan yang dialami umat Muslim di Amerika Serikat kemungkinan besar juga dikarenakan banyaknya pemberitaan dari berbagai media yang menyudutkan Islam.

Setelah tragedi WTC 11 September mengakibatkan warga muslim mengalami stereotipe yang buruk dari warga non muslim di AS. Perempuan muslim berjilbab banyak mengalami tindakan pelecehan dengan dilucutnya jilbab yang mereka kenakan. Dampak positif yang ditimbulkan adalah Islam semakin dikenal dan banyak warga AS mempelajari Islam.

Salah satu contoh stereotipe dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika seperti yang dialami oleh Hanum dan beberapa umat muslim di Amerika yang berhasil diwawancarainya mengenai stereotipe ini yaitu ada Seorang muslimah yang bernama Azima (Rianti Cartwright) hanya berani ke pasar swalayan jika menggunakan rambut palsu untuk menutupi jilbab yang masih dikenakan di kepalanya. Karena dia takut akan hinaan dari orang-orang disekitarnya yang menganggap islam adalah teroris.

Stereotipe merupakan salah satu dari empat kendala Komunikasi Antar Budaya. Dalam bukunya, Mulyana (1993: 79-80) menyatakan bahwa konsep budaya campuran adalah penyebab keprihatinan kelompok minoritas di Amerika yang ingin mempertahankan identitas etnis mereka. Amerika sebagai melting pot (tempat percampuran) yang agung, tempat semua ras dan etnik bercampur.

Stereotipe merupakan salah satu dari empat kendala Komunikasi Antar Budaya. Kendala dalam perbedaan budaya dalam sikap yang pertama adalah etnosentrisme yang didefinisikan sebagai kepercayaan pada superioritas inheren kelompok atau budayanya sendiri. Etnosentrisme adalah paham yang cenderung memandang rendah orang-orang lain yang tidak sekelompok atau yang dianggap asing (Mulyana: 2000: 70).

Stereotip adalah penilaian terhadap seseorang atau budaya hanya berdasarkan persepsi terhadap kelompok dimana orang tersebut dapat dikategorikan. Stereotip merupakan jalan pintas pemikiran yang dilakukan secara intuitif manusia untuk menyederhanakan hal-hal yang kompleks dan membantu dalam pengambilan keputusan secara cepat (Mulyana, 2005: 54).

Kendala yang ketiga dalam perbedaan budaya adalah prasangka, dimana prasangka yang menentukan tiga faktor utama, yaitu stereotip, jarak sosial, dan sikap diskriminasi. Hubungan antara prasangka dengan komunikasi sangat erat, karena prasangka diasumsikan sebagai dasar pembentukan perilaku komunikasi (Sihabudin Ahmad, 2011: 118-120).

Kendala yang keempat adalah diskriminasi yaitu suatu tindakan penyebab keprihatinan kelompok minoritas di Amerika yang ingin mempertahankan identitas etnis mereka. Amerika sebagai melting pot (tempat percampuran) yang agung, tempat semua ras dan etnik bercampur (Mulyana, 1993: 79-80).

Kasus stereotipe terhadap muslim di Amerika semakin marak sejak tragedi 11 September 2001 dan terus berlangsung hingga terpilihnya Presiden

Donald Trump pada 2017. Sejak kemenangan Trump, masyarakat muslim di Amerika semakin tertindas karena Trump melarang muslim masuk ke Amerika.

Stereotipe terhadap umat muslim di Amerika merupakan tema yang sangat menarik untuk diangkat menjadi sebuah cerita dalam film karena stereotipe umat muslim di Amerika menjadi permasalahan yang menyorot dunia, terutama pandangan negatif terhadap umat muslim di Amerika. Dengan film yang mengangkat tema stereotipe ini yaitu film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1, masyarakat dapat mengambil pelajaran, bagaimana pentingnya persaudaraan, hidup dalam lingkungan yang berbagai budaya, warna kulit, agama dan sebagainya, tanpa adanya permusuhan. Dan penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana stereotipe terhadap umat muslim di Amerika dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji stereotip terhadap umat muslim di Amerika dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 (Analisis Isi Kualitatif). Beberapa penelitian yang mengkaji tentang analisis isi kualitatif sudah banyak dilakukan. Berikut beberapa penelitian mengenai analisis isi kualitatif sebagai berikut.

No	Nama	Judul	Paradigma	Teori	Pendekatan	Temuan
1.	Amalia (Institut Agama Islam Negeri Walisongo)	Persepsi Remaja Semarang tentang Film Kontroversi	Konstruktivis	persepsi	Kualitatif	Persepsi remaja Semarang tentang film kontroversi Paku Kuntulanak termasuk haram dan tidak

		“Paku Kuntulanak”				bermanfaat, sebaiknya tidak ditonton karena tidak mengandung unsur pendidikan. Selain dari penampilan artisnya yang berpakaian kurang sopan (dari sudut pandang agama) juga gaya bahasanya yang terlalu vulgar.
2.	Putri Sakinah Program Studi Penyiaran, fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) 2007	Membongkar Religiotaime nt Sebagai Budaya Populer (Analisis Isi Kualitatif Terhadap Tayangan Islam Itu Indah di Trans TV)	Kritis	Analisis Isi Kualitatif	Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan beberapa adegan dalam islam itu indah yang menunjukkan religiotaime nt, praktik budaya populer berasal dari budaya local pengajian di masyarakat Indonesia yang kemudian dimodifikasikan menjadi religiotaime nt.
3.	Firlyana Hikmajanti, Program Studi Penyiaran, fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) 2011	“Kritik terhadap Praktik Korupsi dalam Film Negeri tanpa Telinga (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani”	Konstruktivis	Teori Konstruksi Sosial atas Realitas.	Kualitatif	Hasil penelitian ini dalam mengonstruksi wacananya, film Negeri Tanpa Telinga cenderung mengarahkan dan menonjolkan bagaimana praktik korupsi dikalangan pejabat publik, menggunakan uang dan perempuan yang dijadikan skandal seks, serta

						<p>bagaimana gaya hidup mewah pejabat publik yang menyebabkan mereka dalam melakukan korupsi. Isi pesan dalam film Negeri Tanpa Telinga mengajarkan masyarakat untuk lebih peduli dengan lingkungan sekitar dan untuk menanamkan nilai-nilai keadilan serta kejujuran dalam diri manusia agar tidak melakukan praktik korupsi. Dimana praktik korupsi di Indonesia ini sudah mencapai level memprihatinkan.</p>
4.	<p>Yusril Jusuf, Program Studi Penyiaran, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka (UHAMKA).</p>	<p>Stereotipe Terhadap Umat Muslim Di Amerika Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika 1 (Analisis Isi Kualitatif)</p>	<p>Konstruktivis</p>	<p>Teori Komunikasi Antar Budaya</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 cenderung mengarahkan dan menonjolkan bagaimana penggambaran stereotipe masyarakat Amerika terhadap umat Islam di</p>

					<p>Amerika seperti pelecehan, penghinaan, sindiran, yang seolah-olah Islam adalah agama yang menakutkan dan benar apa yang terjadi. Isi pesan dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 adalah diharapkan mereka yang beragama Islam akan menjadi lebih bangga dengan Islam, agar lebih mencintai agamanya. Bagi non-Muslim atau mungkin orang Amerika yang juga menyaksikan film ini, mudah-mudahan mereka juga mendapatkan perspektif lain tentang Islam. Perspektif keindahan Islam yang mungkin selama ini belum pernah mereka dengar di media-media Amerika.</p>
--	--	--	--	--	---

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki kelebihan, karena menganalisis stereotipe terhadap umat muslim di Amerika yang masih sangat aktual. Sebuah permasalahan besar yang menggambarkan

diskriminasi yang menyorot perhatian muslim di dunia setelah tragedi gedung WTC 11 September 2001 di Washington DC.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana stereotipe terhadap umat muslim digambarkan dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus kepada analisis isi dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 dan yang akan diteliti adalah permasalahan stereotipe terhadap umat muslim di Amerika. Dalam penelitian ini hanya meninjau analisis isi stereotipe.

1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Memahami stereotipe terhadap umat muslim dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori analisis isi. Penelitian ini secara akademis mampu memberikan penjelasan tentang bagaimana analisis tentang stereotipe di dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1.

1.5.2 Kontribusi Metodologis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap metode analisis isi menggunakan pendekatan kualitatif mengenai stereotipe terhadap umat muslim di Amerika dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1.

1.5.3 Kontribusi Sosial

Secara sosial, kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang analisis isi mengenai stereotipe dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika 1 yang terjadi di Amerika. Dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pendidikan serta kesadaran masyarakat. Bahwasanya dalam berkehidupan harus saling menghormati dan jangan selalu berfikir bahwa setiap orang itu salah dimata seseorang tanpa ada bukti.

1.6 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

Kelemahan dan keterbatasan adalah sangat sulit menemui narasumber untuk diwawancarai terkait penelitian ini. Dan narasumber hanya bersedia diwawancarai melalui email pihak management. Untuk itu wawancara melalui email tidak bisa ditindak lanjuti bila ada kekurangan dalam wawancara.

1.7 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam menyampaikan informasi dan pokok-pokok pikiran, penyusunan skripsi ini secara sistematis yang dibagi dalam lima (5) bab, yaitu dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Dalam bab ini akan membahas mengenai paradigma komunikasi, pengertian komunikasi, konteks komunikasi, pengertian stereotipe.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

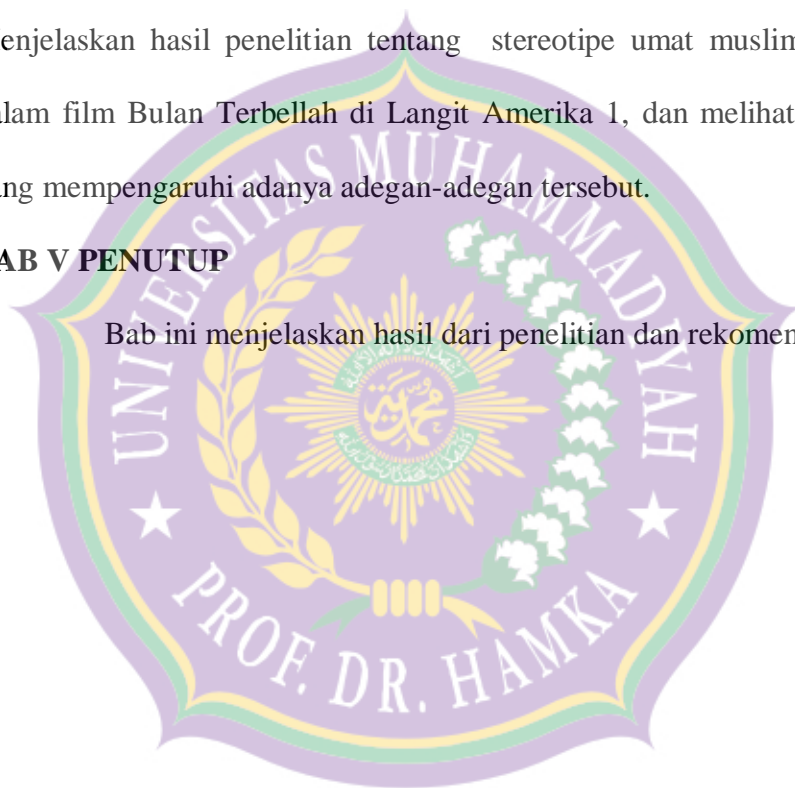
Dalam bab ini akan membahas mengenai pendekatan penelitian, metode penelitian, pemilihan media, penentuan informan, unit analisis, unit pengamatan, teknik pengumpulan data, tempat dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai penelitian yang telah penulis lakukan. Menjelaskan hasil penelitian tentang stereotipe umat muslim di Amerika dalam film Bulan Terbellah di Langit Amerika 1, dan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi adanya adegan-adegan tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan rekomendasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sihabudin, 2011. *Komunikasi Antar Budaya Suatu Prepektif Multidimensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro, Komala, Lukiartidan Siti Karlinah 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Bakker, J. W. M. 1984. *Filsafat Kebudayaan (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Burhan Bungin. 2011. *Sosiologi Komunikasi Massa, Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada media Group. Cetakan ke-lima.
- Deddy Mulyana 1993. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dedy N. Hidayat. 2001. *Pengantar Komunikasi Massa, dalam Eriyanto Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, dan Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi)*. Pustaka Widyatama
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKiSPelangi Aksara.
- Hartomo. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jalaludin, Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 2002. *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Lkis.
- Liliweri, Alo. 2011. *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kriyantono Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Pranada Group.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana (Prenada Media Group).
- Morissan, M.A. 2009. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan televisi*, Jakarta: Kencana.
- Muhammad Mufid, 2010. *Etika Dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group.

- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prof Dr. H. Syamsir Salam, MS dan Jaenal Aripin, M. Ag, 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: UIN Jakarta Pers.
- Psych, Gerungan D. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung. PT Eresco.
- Republik Indonesia. 2002. *Undang-undang Nomor 32 tentang Penyiaran*, [pdf]. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-undang Nomor 33 tentang Perfilman*, [pdf]. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Samovar, Larry A., dkk. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya, Edisi 7 (Communication Between Cultures, 7th ed)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Severin, Wener. 2009. *Teori Komunikasi "Sejarah, Metode Dan Terapan Dalam Media Massa"*, terj. Sugeng Hariyanto. Jakarta: Kencana
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- _____ 2001. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwarsih Warnaen, 2002. *Stereotipe Etnis Dalam Masyarakat Multi-etnis*. PT Mata Bangsa.
- Taylor, Shelley E., dkk. 2009. *Psikologi Sosial: Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana (Prenada Media Group).
- West, Richard dan Turner, Lynn H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Salemba Humanika.

Skripsi

- Firlyana Hikmajanti. 2011. *Kritik Terhadap Praktik Korupsi Dalam Film Negeri Tanpa Telinga (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani).*
- Selly Ramadani. 2005. *Analisis Mengenai Diskriminasi Terhadap Muslimah Dalam Perempuan Berkalung Sorban.* *Isi Film*
- Sunarto. 2010. *Stereotipisasi Peran Gender Wanita dalam Program Televisi Anak di Indonesia (Jurnal Komunikasi: Beyond Border: Communication Modernity & History).* Jakarta: STIKOM The London School of Public Relations.
- Rizal, Rahmi. 2004. *Penggambaran Tandingan Terhadap Stereotip Kaum Waria di Media (Analisis Wacana FTV "Panggil Aku Puspa").* Depok: Universitas Indonesia.
- Siti Sarah. 2011. *Penggambaran Perjuangan Soekarno Demi Meraih Kemerdekaan Dalam Film "Soekarno" (Analisis isi Kualitatif).*

Telusuran Data Online

<http://www.google.co.id>

<http://moviegoersmagazine.com/2015/07/maxima-pictures.com>

<http://www.pusatsinopsis.com/2015/10/sinopsis-bulan-terbelah-di-langit-amerika-2015.html>